

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2014:72) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang memiliki sebuah perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan oleh perlakuan. Keuntungan menggunakan penelitian kuasi eksperimen ini tidak memiliki Batasan yang ketat dalam pengacakan dan dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan design pada penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design* yang dilakukan dengan memberikan pretest sebelum diberikan perlakuan dan memberikan posttest sesudah diberikan perlakuan. Menurut (Ahyar et al., 2020, hlm. 12) pembelajaran diukur sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan seperti ini peneliti dapat melihat hasil *treatment* yang lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Rencana desain ini dilakukan kerana penelitian hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan pretest kemudian diolah dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *index card match*. Setelah perlakuan tersebut, kelas eksperimen akan menjalani posttest. Desain yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* (ICM) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Sukamekar 03 Kabupaten Bekasi. Berikut adalah table design penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Berikut adalah table desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*.

**Tabel 3.1**  
**Design Penelitian One Group Pretest Posttest Design dalam ShROUT (1980: 14)**

| <i>Pre-test</i>      | <i>Treatment</i> | <i>Post-test</i>     |
|----------------------|------------------|----------------------|
| <i>O<sub>1</sub></i> | <i>X</i>         | <i>O<sub>2</sub></i> |

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : Nilai pretest sebelum perlakuan
- X : Perlakuan pembelajaran *Index Card Match*
- O<sub>2</sub> : Nilai posttest setelah perlakuan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan atau hasil dari perlakuan yang sudah diberikan. Eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh X (*Index Card Match*) terhadap Y (Hasil Belajar Siswa), seberapa besar pengaruh X terhadap Y tergantung pada kecermatan pada saat penelitian.

### 3.2 Prosedur Penelitian

Adapun permasalahan yang dialami oleh peneliti antara lain : 1) Kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran PPKn di Kelas VI, 2) Kurangnya kemauan guru dalam meningkatkan inovasi pembelajaran dengan menggunakan metode yang lebih menyenangkan, 3) Metode yang digunakan dalam pembelajaran sangatlah konvensional, sehingga pembelajaran berpusat pada guru. Setelah mengetahui permasalahan yang ada pada sekolah tersebut, Adapun prosedur penelitian yang merupakan Langkah-Langkah penelitian yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu :

#### 3.2.1 Tahap persiapan

- a. Mengobservasi sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian
- b. Peneliti menemukan permasalahan yang menjadi titik focus penelitian dan melakukan studi literatur mengenai permasalahan yang dipilih oleh peneliti.
- c. Merumuskan masalah penelitian yang akan dilakukan peneliti.
- d. Membuat latar belakang permasalahan yang mengambil referensi awal dari berbagai jurnal yang relevan.
- e. Mempersiapkan kisi-kisi instrument penelitian

### 3.2.2 Tahap pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti akan mendatangi lokasi penelitian secara langsung. Tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan sebagai berikut :

- a. Membuat kesepakatan jadwal dengan pihak sekolah untuk melakukan penelitian
- b. Memberikan test awal (pretest) kepada siswa kelas VI SD Negeri Sukamekar 03 dengan materi penerapan pancasila dalam kehidupan sehari-hari untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan
- c. Melaksanakan perlakuan (*treatment*) menggunakan metode *index card match* kepada siswa kelas VI SD Negeri Sukamekar 03
- d. Memberikan test akhir (posttest) kepada siswa kelas VI SD Negeri Sukamekar 03 Kabupaten Bekasi untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *index card match*. Pada tahap ini juga peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang dilakukan.

### 3.2.3 Tahap pelaporan

- a. Mengolah data dari hasil penelitian pretest dan posttest siswa
- b. Menghitung skor pretest dan posttest siswa untuk mengetahui hasil pembelajaran. pengujian hasil tes siswa dilakukan melalui beberapa uji statistik. Perolehan skor pretest dan posttest siswa merupakan gambaran dari hasil belajar PPKn siswa dengan materi penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menarik kesimpulan terhadap hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh selama dilakukannya penelitian.
- d. Menyajikan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

### 3.3 Partisipian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa pihak yang mendukung terlaksananya penelitian ini sehingga dapat terlaksana sesuai dengan hasil yang diharapkan. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya :

#### 1. SD Negeri Sukamekar 03

Pada kegiatan ini, peneliti memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai latar untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Peneliti memilih SD Negeri Sukamekar 03 Kabupaten Bekasi.

#### 2. Kepala Sekolah SD Negeri Sukamekar 03 Kabupaten Bekasi

Dra. Enok Sadiyah, S.Pd. adalah kepala sekolah yang bertugas di SD Negeri Sukamekar 03 Kabupaten Bekasi yang memberikan perizinan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

#### 3. Guru Kelas VI SD Negeri Sukamekar 03 Kabupaten Bekasi

Sri Lestari Jayanti, S.Pd merupakan wali kelas atau partisipan yang membantu penelitian dalam memberikan informasi tentang siswa

#### 4. Siswa kelas VI SD Negeri Sukamekar 03 Kabupaten Bekasi

Siswa merupakan partisipan yang membantu peneliti dalam melakukan penelitian dan juga siswa merupakan objek penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Penelitian ini berfokus pada kelas IV, Jumlah yang akan diteliti adalah 31 orang yang terdiri dari 21 siswa laki laki dan 10 siswa perempuan

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Dalam suatu penelitian tentunya diperlukan suatu objek yang akan dijadikan sebagai sasaran penelitian, hal ini biasa disebut dengan objek penelitian. Oleh karena itu, sebelum penelitian dilaksanakan maka peneliti wajib menetapkan terlebih dahulu objek penelitian yang disebut sebagai istilah populasi dan sampel. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi termasuk salah satu sumber data paling penting untuk kepentingan sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Sukamekar 03 Kabupaten Bekasi

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 118) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadis sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan uraian tersebut, karena keterbatasan tenaga dan waktu, pada penelitian ini penulis akan mengambil sampel dari populasi atau sumber data utama. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu jenis sampel non-acak. Oleh karena itu, sampling yang ditargetkan adalah Teknik pengambilan sampel dimana sampel dari populasi yang dipilih dilengkapi dengan penilaian sendiri. Tentunya evaluasi akan dilakukan jika memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan tema penelitian. Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari semua siswa kelas VI SD Negeri Sukamekar 03 Kabupaten Bekasi.

**Tabel 3.2**  
**Tabel Sampel Penelitian**

| No. | Kelas | Jenis kelamin |   | Jumlah siswa |
|-----|-------|---------------|---|--------------|
|     |       | L             | P |              |
| 1.  | VI    | 21            | 8 | 29 Orang     |

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik tes dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data.

#### 3.5.1 Test

Test adalah alat pengumpulan data yang dirancang secara khusus. Test digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran. Instrument test (pretest dan posttest) dibuat oleh peneliti.

Tes awal (pretest) ini dilakukan pada saat sebelum tahap treatment dilakukan, pretest dilakukan untuk mengetahui hasil belajas PPKn yang dimiliki oleh peserta didik sebelum diterapkannya metode pembelajaran kooperatif tipe

*index card match*. Selanjutnya pada tahapan *treatment*, peneliti menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *index card match* pada materi penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran PPKn kelas VI SD. Setelah tahapan *treatment* dilakukan. Tindakan selanjutnya adalah melakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *index card match* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VI SD.

Pemberian soal *pretest* dan *posttest* ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran penerapan Pancasila di kehidupan sehari-hari. Soal test berupa 15 soal pilihan ganda yang diberikan dalam waktu 20 menit.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Soal Pretest Posttest**

| No          | Aspek yang dinilai   | Jumlah Soal |
|-------------|----------------------|-------------|
| 1.          | C1 (Mengingat)       | 2           |
| 2.          | C2 (Memahami)        | 4           |
| 3.          | C3 (Mengaplikasikan) | 3           |
| 4.          | C4 (Menganalisis)    | 5           |
| 5.          | C5 (Mengevaluasi)    | 1           |
| Jumlah Soal |                      | 15          |

### 3.5.2 Observasi

Observasi dalam penelitian ini dirancang untuk mengamati kegiatan pembelajaran dalam proses penelitian. Dalam tahap observasi ini hal yang diamati antara lain seperti media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, strategi mengajar dan kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup dalam proses pembelajaran.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan peneliti Ketika mengumpulkan data yang meliputi latar belakang sekolah, keadaan siswa dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini

dilakukan untuk membuktikan analisis penelitian yang berkaitan dengan pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *index card match* untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas VI SD Negeri Sukamekar 03 Kabupaten Bekasi.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono dalam (Sukendra & Atmaja, 2020, hlm. 12) Instrument penelitian adalah instrument untuk mengukur fenomena alam dan social yang diaminati. Instrument penelitian pada dasarnya adalah suatu alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrument penelitian dibuat esuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang mendasarinya. Data yang dikumpulkan pada instrument tertentu dijelaskan dan dilampiran atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Test ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *index card match*. Berikut urutan Kompetensi dasar dan Indikator yang akan diberikan kepada siswa berdasarkan materi penerapan Pancasila di kehidupan sehari – hari.

**Tabel 3.4**  
**Kompetensi Dasar dan Indikator**

| <b>Kompetensi Dasar</b>   | <b>Indikator</b>   |
|---|--|
| 3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari                  | 3.1.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari hari                   |
| 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari – hari | 4.1.1 Menyajikan laporan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari-hari |

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah memperoleh kecukupan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti. Kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan dalam proses penelitian, sehingga ketajaman dan ketelitian dalam menggunakan alat analisis sangat mempengaruhi ketelitian dalam menarik kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai dan untuk keperluan ini digunakan Teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Hasil data yang diperoleh dari pretest dan posttest akan diolah dengan bantuan *Statistics Product and Service Solution (SPSS) versi 29.0 for windows*.

#### 3.7.2 Analisis Data Inferensial

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *paired sample t-test*. Teknik uji ini digunakan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *index card match*. Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus Fisher sebagai berikut : (Dr. Tedi Priatna, 2015, hlm. 102)

$$t_{hitung} : \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{(\sum x^2 + \sum y^2)}{n_1 + n_2 - 2} \left\{ \frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2} \right\}}}$$

Perhitungan uji *paired sample t-test* dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Menurut (Priyatno, 2016, hlm. 88) pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variable yang

diteliti. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran kooperatif *index card match* terhadap hasil belajar PPKn

- b. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variable yang diteliti. Hal ini berarti terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran kooperatif *index card match* terhadap hasil belajar PPKn

Adapun uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan uji paired sample t-tes antara lain sebagai berikut.

### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu prosedur yang menentukan apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi yang bersifat simetris yang berpusat di sekitar modus, mean dan median. Untuk melihat distribusi data tersebut normal atau tidak, maka digunakan rumus chi kuadrat dengan simbol  $X^2$ .

$$X^2_{hitung} = \sum \left( \frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$$

Keterangan :

$X^2$  : chi kuadrat

$O_i$  : frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke-1

$E_i$  : frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke-1

Jika menggunakan SPSS, maka pengambilan keputusan dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.7.2.2 Uji Homogenitas

Menurut (Usmadi, 2020, hlm. 2) Uji homogenitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kesamaan dua varian atau lebih. Uji ini memberikan informasi bahwa data yang digunakan dalam penelitian sedikit berbeda keragamannya meskipun berasal dari kelompok yang berbeda.

Rumus yang digunakan untuk melihat kesamaan varian maka digunakan rumus Fisher yaitu sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

(Nuryadi et al., 2017, hlm. 1)

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan SPSS sebagai bantuan untuk perhitungan, maka pengambilan keputusan dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data memiliki varian sama
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data memiliki varian berbeda.

Setelah melakukan uji paired sample t-test, Langkah selanjutnya adalah mengukur peningkatan hasil belajar PPKn siswa kelas VI sekolah dasar menggunakan rumus Normalized Gain (N-Gain). N-Gain digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *index card match*. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung normalitas gain menurut Meltzer.

$$N \text{ Gain} = \frac{S_{Post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

dalam (Oktavia et al., 2019, hlm. 3)

Keterangan :

N Gain : Menyatakan nilai uji normalitas gain

$S_{Post}$  : Menyatakan skor Posttest

$S_{pre}$  : Menyatakan skor Pretest

$S_{maks}$  : Menyatakan skor maksimal

Adapun salah satu kriteria keefektivan yang terinterpretasi dari nilai normalitas gain menurut Meltzer dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.5**  
**Klasifikasi Nilai Normalitas Gain**

| Nilai Normalitas Gain   | Kriteria |
|-------------------------|----------|
| $0,70 \leq g \leq 1,00$ | Tinggi   |

|                      |                           |
|----------------------|---------------------------|
| $0,30 \leq g < 0,70$ | Sedang                    |
| $0,00 \leq g < 0,30$ | Rendah                    |
| $G = 0,00$           | Tidak terjadi peningkatan |
| $-1 \leq g < 0,00$   | Terjadi penurunan         |

Menurut Karinaningsih (2010) dalam (Oktavia et al., 2019, hlm. 3)

### 3.7.2.3 Uji Wilcoxon

*Wilcoxon Signed Rank Test* adalah sebuah uji non parametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji alternatif dari uji paired t-test apabila tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji Wilcoxon digunakan untuk menguji hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan sistematis antara pasangan data. Jika nilai p yang dihasilkan dari uji ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan, maka hipotesis nol ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok data berpasangan. Pembuktian metode ini menggunakan analisis statistic dengan metode pengujian Wilcoxon dengan menggunakan program SPSS versi 29. Menurut (Nuryadi et al., 2017, hlm. 4) Adapun rumus dari uji Wilcoxon Signed Ranks Test sebagai berikut:

$$Z = \frac{J - \mu_J}{\sigma_J} = \frac{J - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan :

Z = Uji Normal Hitung

J = Jumlah Jenjang atau Ranking yang kecil

$\mu_J$  = Rataan jenjang/ranking

$\sigma_J$  = Simpangan baku jenjang/ranking

Dalam pengambilan keputusan bila dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance) yaitu:

- Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari <0,05, maka  $H_a$  diterima
- Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari >0,05, maka  $H_a$  ditolak.

Nurita Aulia Lestari, 2023

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INDEX CRAD MATCH (ICM) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKN PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI SUKAMEKAR 03 KABUPATEN BEKASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu